

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA SELAMA KONFRONTASI
DENGAN MALAYSIA**

Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Sari Dwita Utama

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2010**

ABSTRAK

POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA SELAMA KONFRONTASI DENGAN MALAYSIA

Oleh

Sari Dwita Utama

Haluan Politik Luar Negeri Indonesia yang digariskan Proklamator RI pada prinsipnya tidak ingin menjadi obyek dalam percaturan Internasional. Indonesia harus dapat menjadi subyek yang dapat menentukan kebijakannya sendiri. Prinsip bebas dan aktif dipilih untuk menolak tuntutan sayap kiri agar Indonesia berkiblat ke Uni Soviet dan disisi lain untuk membuat jarak dengan Amerika Serikat. Sikap bebas dan aktif ini juga didefinisikan peranan yang tepat bagi Indonesia dalam konflik antara dua negara adikuasa tersebut.

Kalau dilihat pada periode awal kemerdekaan, pemerintah berusaha keras menampilkan citra politik luar negeri ‘bebas dan aktif’ tetapi condong kenegara-negara barat. Pada periode demokrasi terpimpin, Soekarno mempererat hubungan dengan negara-negara komunis sambil mengorbankan hubungannya dengan negara-negara barat, ia lebih mempererat hubungan dengan Negara Komunis seperti Cina dan Vietnam. Hal ini ditandai juga dengan penolakan anti imperialisme dan anti kolonialisme sehingga Indonesia menentang pembentukan federasi Malaysia oleh Inggris. Politik luar negeri Indonesia tahun 1963-1965 banyak menyimpang dari dasar Negara yang menjadi dasar politik luar negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui politik luar negeri Indonesia dengan negara lain pada masa konfrontasi Indonesia-Malaysia tahun 1963-1967. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Proses Haluan Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Konfrontasi dengan Malaysia Tahun 1963-1967?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Historis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan politik luar negeri yang dilakukan oleh Indonesia dengan Negara lain dibagi menjadi dua bentuk kerjasama yaitu kerjasama Bilateral dan Kerjasama Multilateral. Kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia yaitu hubungan dengan Negara komunis yaitu Cina. Kerjasama yang dilakukan banyaknya bantuan yang diberikan Cina ke Indonesia baik bantuan dana maupun bantuan persenjataan untuk membantu Indonesia

dalam menghadapi konfrontasi dengan Malaysia. Kerjasama dengan Negara komunis lainnya yaitu dengan Negara Vietnam. Kerjasama ini hanya bersifat persahabatan. Sedangkan kerjasama bilateral dengan Negara bukan komunis yaitu dengan Jepang. Kerjasama ini hanya bersifat ekonomi penanaman modal bukan untuk mendukung konfrontasi tetapi untuk menjadi penengah dalam mendamaikan Indonesia dengan Malaysia.

Kerjasama yang kedua yaitu kerjasama Multilateral. CONEFO organisasi yang dibentuk oleh Indonesia dengan Negara komunis yang banyak membantu Indonesia baik dalam perekonomian maupun pertahanan keamanan. Selain itu adanya Konferensi Asia Afrika yang berusaha mendamaikan konfrontasi dengan Malaysia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah haluan politik luar negeri Indonesia lebih mengarah kearah Negara Komunis. Indonesia merasa setiap keputusan yang diambil banyaknya dukungan dari Negara komunis. Sedangkan hubungan dengan Negara barat lainnya diabaikan.

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA KONFRONTASI
DENGAN MALAYSIA TAHUN 1963-1965**

Oleh :

SARI DWITA UTAMA

Skripsi

Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2010**

Judul Skripsi : POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA
MASA KONFRONTASI DENGAN MALAYSIA
TAHUN 1963-1967

Nama Mahasiswa : Sari Dwita Utama

Nomor Pokok Mahasiswa : 0543033047

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Maskun, M.H.
NIP. 195912281985031005

Drs. Syaiful M, M.Si
NIP. 19610703 1985031004

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah

Drs. Iskandar Syah, M.H.
NIP. 195710111987031001

Drs. Maskun, M.H.
NIP.195912281985031005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Maskun, M.H.

Sekretaris : Drs. Syaiful M, M.Si

Penguji : Drs. Iskandar Syah, M.H.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.
NIP. 195305281981031002

Tanggal Lulus Skripsi : 2010

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Dengan keiklasan hati penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

Ayahanda Akhmad Ardy dan Ibunda Yusnani yang telah banyak memberikan semua yang bermanfaat kepada penulis serta do'a dan kasih sayang yang tulus yang selalu mengiringi hari-hari penulis menuju keberhasilan.

Para pendidikku yang selalu membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis baik di dunia maupun di akhirat.

Almamater tercinta.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Sialingan kecamatan Lembak kabupaten Muara Enim pada hari sabtu tanggal 22 Oktober 1987, sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Akhmad Ardy dan Ibu Yusnani.

Penulis mulai pendidikan pada tahun 1991/1992 di Taman Kanak-Kanak di desa Lubuk Raman kecamatan Rambang Dangku kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Pada Tahun 1993/1994 penulis tercatat sebagai siswi SD Negeri 2 Lubuk Raman dan selesai pada tahun 1998/1999. setelah itu pada tahun 1999/2000 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Rambang Dangku dan diselesaikan pada tahun 2001/2002. pada tahun 2002/2003 penulis terdaftar di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Prabumulih dan diselesaikan pada tahun 2004/2005.

Pada tahun 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah. Pada tahun 2009 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Bandar Lampung.

Motto

**Biasakan lidahmu dengan perkataan yang
menyejukan dan membahagiakan, pasti
banyak pencintamu dan sedikit
pembencimu
(Imam Ali Syark Al-Ghurar 4:329)**

SANWACANA

Segalah puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA KONFRONTASI DENGAN MALAYSIA TAHUN 1963-1967”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang selalu menantikan Syafaat-Nya di hari Khirat kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan studi, dimana dalam proses penyelesaiannya penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudjarwo, M.s selaku Dekan FKIP Unila.
2. Bapak Drs. Bujang Rahman, M. Si. selaku pembantu Dekan I FKIP Unila.
3. Bapak Drs. I. Nengah Maharta, M. Si selaku pembantu Dekan II FKIP Unila.

4. Bapak Drs. Tontowi Amsia, M.Si selaku pembantu Dekan III FKIP Unila.
5. Bapak Drs. Iskandar Syah, M. H selaku ketua jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. Dan kesediaannya menjadi dosen pembahas utama dalam ujian skripsi, yang banyak memberikan masukan serta arahan yang bermanfaat untuk penyelesaian skripsi.
6. Bapak Drs. Maskun, M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Pendidikan IPS FKIP Unila serta bersedia menjadi pembimbing pertama dan kesediaannya memberikan bimbingan, kritikan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syaiful M, M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing kedua atas kesediaannya dan kesabarannya memberikan bimbingan, kritikan, saran yang sangat bermanfaat bagi penulis serta arahan dan acuan dalam menyelesaikan skripsi. Banyak nasehat bapak serta pelajaran tentang kesabaran yang akan penulis jadikan acuan dalam menghadapi tantangan hidup. Semoga Allah selalu memberikan limpahan karunia-Nya kepada Bapak. Amin.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Pak Tontowi, Pak Iskandar, Pak Maskun, Pak Syaiful, Pak Ali, Pak Wakidi, Pak Hendri, Pak Basri, Pak Sukiji(Alm), Pak Abas, Pak Hendri, Bu Risma, Bu Sri, Pak Arif serta para pendidik di Unila pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis sampai kapanpun.
9. Orang yang sangat berarti dalam hidupku Bapak yang telah banyak memberikan materi yang tak terhitung banyaknya. dan mamak yang telah banyak berdo'a serta menyirami dengan kata-kata indah yang sangat

membuat penulis semangat dalam menjalankan hari-hari panjang menuju keberhasilan. Tanpa kalian berdua aku tidak bisa menghadapi kerasnya ujian dunia. Semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik untuk kalian. Amin.

10. Kak Yudi dan Yuk Aini yang banyak memberikan masukan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi, Pun Panji yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis. Serta keponakanku Sashenka yang telah memberikan keajaiban dalam keluarga kita.

11. Sahabat terbaikku Indah dan Selni, yang banyak memberikan semangat saat penulis banyak mendapat masalah. Endang, Erna, Emi senyum kalian akan abadikan persahabatan ini. Desinar, Khusnul mungkin terlalu singkat namun inilah hal yang terindah yang pernah kita rasa, abadikan serta kenanglah kalau kita pernah tertawa bersama. Pise, Bobby, yang banyak membantu saat penulis penelitian di Palembang.

12. Teman-teman seperjuanganku Adi, Akbar, Arbi, Ari, Apriyani, Andesta, Chery, Dian, Dyah, Dora, Defrimen, Eva, Fikri, Juanita (makasih ya ju dah nemenin bimbingan mpe magrib..Semoga kesuksesan selalu menyertaimu teman), Hery, Intan, Ican, Ketut, Kak Mery, Kak Gusti, Nur yuni, Mba' Rusmala, te Sari, Senja, mba' Santi, te Tati, Tiwi, Yulida, bang Yospan semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kita.

13. teman-teman angkatan 05, 04,03,02 yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang sangat membantu penulis. Serta angkatan 06, 07, 08, 09 perjuangan kalian masih panjang teruslah berusaha dan selalu semangat.

Penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 2010

Sari Dwita Utama